BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal, tidak ditemukan korelasi antar variabel independen, tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya serta tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap sembilan perusahaan sampel dari tahun 2014-2017 dalam penelitian ini serta sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,519 dan nilai probabilitas sebesar 0,607 > taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara CR terhadap ROE secara parsial. Terdapat pengaruh positif tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya CR tidak mempengaruhi peningkatan ROE. Dengan demikian hipotesis CR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE ditolak. **(Ho1 ditolak)**

2. Hasil uji t meunjukkan bahwa DER memiliki nilai t hitung sebesar -0,127 dan signifikansi 0,900 > 0,05. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara DER terhadap ROE secara parsial. Pengaruh negatif tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya DER tidak mempengaruhi peningkatan ROE pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

   Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa CR, DER dan DAR memiliki hubungan positif signifikan terhadap ROE ditolak. **(Ho2 ditolak)**

3. Berdasarkan uji t hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,337 dan nilai probabilitas sebesar 0,739 > taraf signifikan 5% atau 0,05, artinya DAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE. Adanya pengaruh yang tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya DAR mampu menjelaskan dan memprediksi kenaikan atau penurunan profitabilitas. Hasil ini mengindikasikan bahwa kebijakan hutang pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia berpengaruh besarnya keuntungan yang dicapai perusahaan.

   Maka hipotesis ketiga CR, DER dan DAR memiliki hubungan negative signifikan ditolak. **(Ho3 ditolak)**

4. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa pada angka f hitung sebesar 0,242 dan nilai probabilitas sebesar 0,866 > taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dengan demikian variabel CR, DER, dan DAR tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROE pada perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan model regresi dinyatakan tidak layak sebagai model regresi.

Maka hipotesis ke empat CR, DER dan DAR tidak memiliki hubungan secara bersama-sama terhadap ROE diterima. **(Ho4 diterima)**

5.2 Saran untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan. Adapun saran dari penelitian yang telah dilakukan, yakni dinyatakan dalam bentuk saran-saran agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi perusahaan makanan dan minuman, diharapkan dapat lebih memperhatikan tingkat ROE. ROE sangat penting bagi perusahaan, investor, maupun pemakai informasi akuntansi karena manunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber daya yang dimiliki.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity*, sehingga perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan *Current Ratio* atau rasio lancar perusahaan, karena jangan sampai timbul hutang melampaui kemampuan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Equity*. Naik turunnya *Debt to EquityRratio* tidak mempengaruhi *Return On Equity*, namun disarankan perusahaan lebih memperhatikan pengelolaan modal milik sendiri agar tidak terpakai untuk menutupi hutang perusahaan.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwaD*debt to Total Asset Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity*. Diharapkan perusahaan selalu memperhatikan total hutang yang dimiliki, jangan sampai jumlah asset tidak mampu membayar jumlah hutang perusahaan agar kerugian tidak terjadi.

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya dan untuk Investor

1. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menambah wawasan juga dapat dijadikan landasan dan dapat digunakan untuk perluasan penelitian dibidang yang sama dengan sampel atau tahun yang berbeda.

2. Bagi investor sebaiknya juga memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Bukan hanya *current ratio, debt to equity ratio* dan *debt to total asset ratio*, tetapi juga rasio lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan kinerja perusahaan.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan makanan dan minuman. Tahun dalam penelitian ini hanya berfokus pada tahun 2014-2017. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada variabel *Current Ratio* (*CR*), *Debt to Equity Ratio* (*DER*), dan *Debt to Total Asset Ratio* (*DAR*)

yang dilihat pengaruhnya terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,051 atau 5,1% sedangkan 94,9% dipengaruhi variabel lain seperti *Cash Ratio, Quick Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio (LDER), Long Term Debt to Tottal Asset Ratio (LDAR),* Dana Pihak ketiga, *Size* dan BOPO.

2. Perusahaan makanan dan minuman cenderung memiliki persediaan yang melimpah, dikarenakan Perusahaan makanan dan minuman memiliki pernan utama sebagai pemasok barang dan jasa yang sangat dibutuhkan dan dicari oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Asset, hutang, dan modal pada perusahaan makanan dan minuman mempunyai pengaruh untuk keberlangsungan perusahaan untuk operasional produksi, lalu nantinya juga akan berpengaruh kepada laba atau profitabilitas yang diperoleh. Hal ini berarti bahwa perolehan laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti variabel *CR, DER dan DAR,* strategi penjualan dan manajemen pengelolaan barang. Persediaan yang dimiliki merupakan salah satu asset lancar perusahaan. Oleh karena itu pengendalian asset juga memiliki peranan penting untuk menentukan kelancaran proses produksi. Dengan pengendalian yang tepat dan menyesuaikan kemampuan serta kapasitas perusahaan, asset tentunya akan meningkatkan profitabilitas .

5.5 Saran Penelitian Mendatang

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian yang melibatkan sektor industry lain agar mencerminkan ROE secara meluas.

2 Penelitian selanjutnya hendaknya juga menambah jumlah tahun penelitian agar memperluas sampel tahun penelitian.
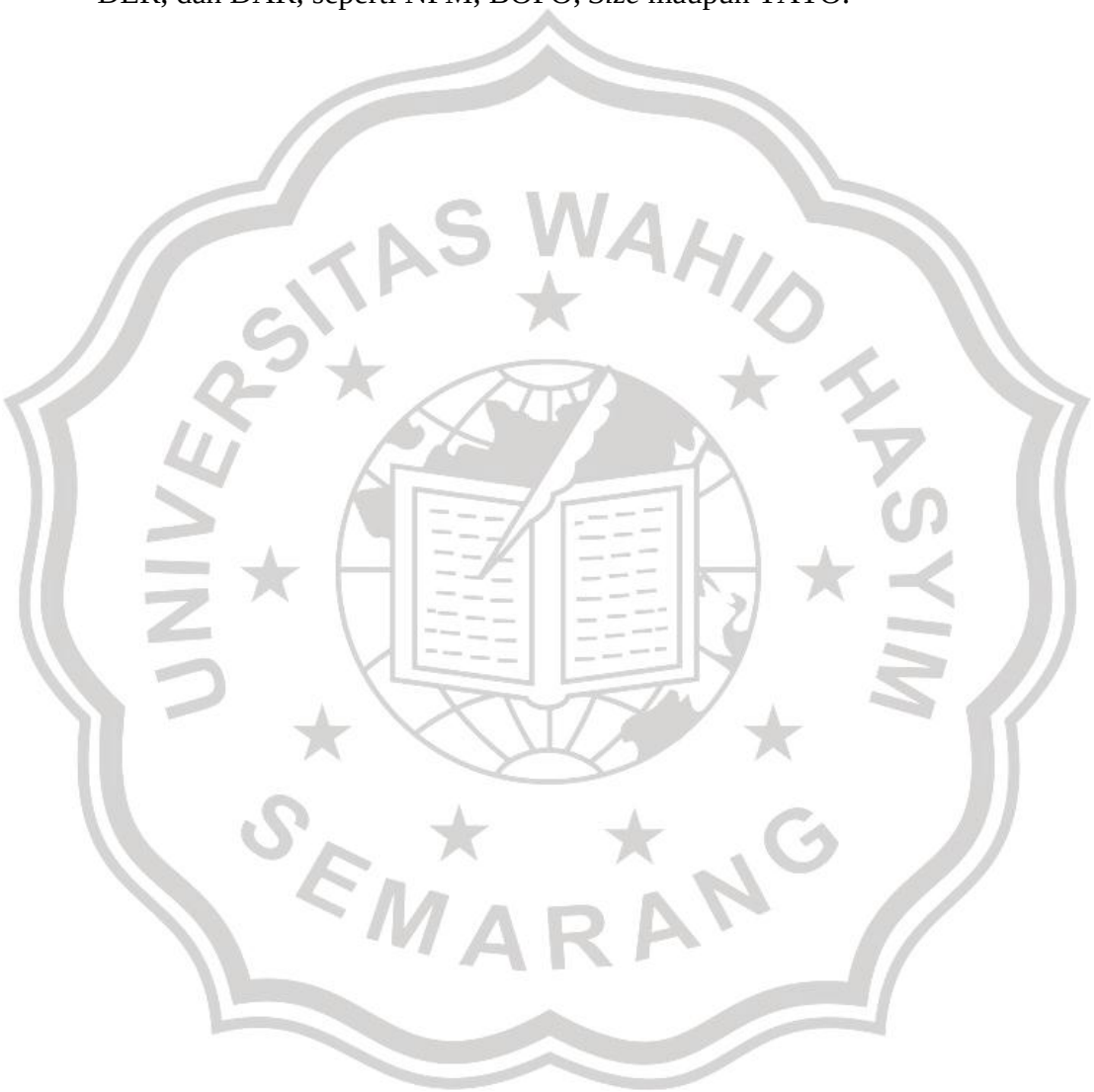
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain selain variabel CR, DER, dan DAR, seperti NPM, BOPO, *Size* maupun TATO.